

**HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP FAKULTAS DENGAN PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Guntur Abimayu

F. 100 070 083

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

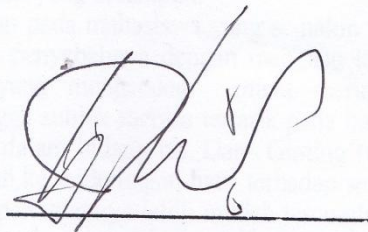
**HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP FAKULTAS
DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

Yang diajukan oleh:
GUNTUR ABIMAYU
F. 100 070 083

Naskah publikasi skripsi ini telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji
Pada tanggal
16 April 2013
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

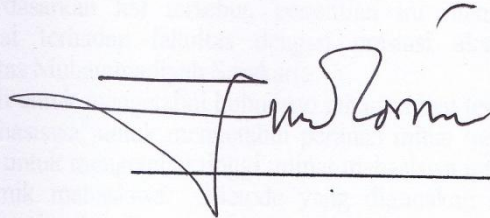
Penguji Utama

Drs. Moch. Ngemron, M.si



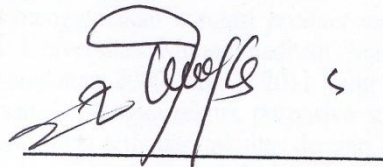
Penguji Pendamping I

Drs. Mohammad Amir, M.Si.



Penguji Pendamping II

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si.



Surakarta, _____ 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan



Susatyo Yuwono, S.Psi., M.Si.

HUBUNGAN ANTARA MINAT TERHADAP FAKULTAS DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Guntur Abimayu, Moch. Ngimron, M.Si.
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Lembaga pendidikan tinggi dalam hal ini universitas memiliki berbagai macam fakultas yang dimiliki seperti fakultas ilmu kedokteran, fakultas ilmu keguruan dan ilmu pendidikan, fakultas teknik, fakultas ekonomi, fakultas hukum, dan fakultas lainnya yang mana setiap fakultas memiliki disiplin ilmu sendiri. Beraneka ragam fakultas yang tersedia di universitas diharapkan dapat menumbuh kembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa yang belajar disana yang sesuai dengan minat masing-masing individu. Sehingga dapat mencetak generasi yang berprestasi akademi atau dibidangnya. Dalam tingkatan universitas prestasi mahasiswa dapat dilihat dalam indeks prestasi kumulatif (IPK). Semakin besar perolehan angka yang mahasiswa peroleh semakin baik prestasi akademik yang mereka ukir. Mengingat begitu banyak pilihan fakultas yang tersedia universitas diharapkan dapat menampung setiap minat mahasiswa yang ada sehingga dapat memperoleh prestasi akademik yang tinggi di fakultas yang ia tempuh.

Melihat penurunan IPK yang semakin turun pada mahasiswa yang semakin tinggi tingkatannya, peneliti mencoba mencari salah satu penyebabnya dengan mengacu kepada dari pendapat Winkel (dalam Hastuti 2007) yang mengatakan minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek, sehingga subjek merasa tertarik pada hal atau bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Dan Ginting (dalam Hastuti 2007) juga berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu. Semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu, perhatiannya lebih mudah tercurah pada hal tersebut. Minat yang besar terhadap sesuatu membuat seseorang mencurahkan banyak perhatiannya pada hal tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini membahas permasalahan hubungan antara minat terhadap fakultas dengan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat terhadap fakultas dengan prestasi akademik mahasiswa, untuk mengetahui peranan minat terhadap fakultas dengan prestasi akademik, dan untuk mengetahui tinggi minat mahasiswa terhadap fakultas dan tingkat prestasi akademik mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu dengan menggunakan skala sebagai alat ukur peran minat terhadap fakultas serta analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan menggunakan populasi yaitu mahasiswa angkatan 2009 sampai 2011 yang masih terdaftar aktif, sedangkan metode pengambilan sampel dengan teknik purposive sampel. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara minat terhadap fakultas dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa, hal ini diperoleh dari nilai koefisien korelasi r sebesar 0,804 dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Artinya semakin tinggi minat terhadap fakultas maka semakin tinggi pula nilai indeks prestasi kumulatif yang didapat oleh mahasiswa, sebaliknya semakin rendah minat terhadap fakultas maka semakin rendah pula indeks prestasi kumulatif yang didapatnya. Sumbangan efektif variabel minat terhadap fakultas dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa sebesar 62,6%. Artinya masih ada 37,4% variabel lain yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Tingkat minat terhadap fakultas psikologi UMS tergolong tinggi dengan nilai rerata empirik 165,16 yang berada pada kisaran angka 154 - 187. Sedangkan prestasi akademik mahasiswa tergolong pada kategori sedang dengan rerata empirik sebesar 2,764 yang berada pada kisaran angka 2,09 – 2,90.

kata kunci: minat terhadap fakultas, dan prestasi akademik.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas adalah suatu institusi pendidikan tinggi dan penelitian, yang memberikan gelar akademik dalam berbagai bidang. Di universitas diajarkan berbagai bidang industri, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya merupakan sub-sub dari ilmu pengetahuan spesifik yang menjelma dalam bentuk fakultas.

Di universitas yang ada di negara kita ini terdapat berbagai macam fakultas yang dimiliki seperti fakultas ilmu kedokteran, fakultas ilmu keguruan dan ilmu pendidikan, fakultas teknik, fakultas ekonomi, fakultas hukum, dan fakultas lainnya dengan disiplin ilmu yang berbeda dan diharapkan dapat menumbuh kembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa yang belajar disana yang sesuai dengan minat masing-masing individu.

Prestasi akademik menurut Sobur (2006) diartikan sebagai perbuatan dalam hal kecapakan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan,

dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar.

Dalam tingkatan universitas perwujudan nilai tersebut dapat dilihat dalam indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dilambangkan dengan rentang angka nol sampai dengan empat. Semakin besar perolehan angka yang mahasiswa peroleh semakin baik prestasi akademik yang mereka ukir. Mengingat begitu banyak pilihan fakultas yang tersedia universitas diharapkan dapat menampung setiap minat mahasiswa yang ada sehingga dapat memperoleh prestasi akademik yang tinggi di fakultas yang ia tempuh.

Kenyataannya terdapat mahasiswa di fakultas psikologi yang memiliki IPK yang sangat rendah bahkan dibawah satu. Dari penyelusuran lebih lanjut dari data Biro Administrasi Akademik secara umum didapati mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2009-2011 memiliki IPK yang tergolong rendah (0-2) sebanyak 69 (9,72%) mahasiswa, 332 (46,76%) mahasiswa tergolong memiliki IPK sedang (2,01-3), dan 309 (43,52%) tergolong memiliki IPK tinggi (3,01-4). Jika dilihat per angkatan terdapat penurunan dimana pada angkatan 2011

hanya terdapat 8 mahasiswa yang IPKnya tergolong rendah, 75 mahasiswa yang memiliki IPK tergolong sedang dan 133 mahasiswa yang memiliki IPK tergolong tinggi. Pada angkatan 2010 menjadi 29 mahasiswa yang memiliki IPK tergolong rendah, 128 mahasiswa yang memiliki IPK tergolong sedang, dan 99 mahasiswa yang memiliki IPK tergolong tinggi. Lalu pada angkatan 2009 menjadi 32 mahasiswa yang memiliki IPK tergolong rendah, 129 mahasiswa yang memiliki IPK tergolong sedang, dan 77 mahasiswa yang memiliki IPK tergolong tinggi.

Melihat penurunan IPK yang semakin turun pada mahasiswa yang semakin tinggi tingkatannya, peneliti mencoba mencari salah satu penyebabnya dengan mengacu kepada dari pendapat Winkel (dalam Hastuti 2007) yang mengatakan minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek, sehingga subjek merasa tertarik pada hal atau bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Dan Ginting (dalam Hastuti 2007) juga berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan hati (keinginan atau kesukaan) terhadap sesuatu. Semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu,

perhatiannya lebih mudah tercurah pada hal tersebut. Minat yang besar pada sesuatu membuat seseorang mencurahkan banyak perhatiannya pada hal tersebut.

Dari hal tersebut terlihat bahwa minat memiliki peran penting dalam diri seseorang untuk menekuni suatu hal. Begitu pula dalam dunia pendidikan minat mahasiswa terhadap fakultas yang dipilihnya dapat mendorong ia mencurahkan lebih banyak perhatian dan merasa senang dalam menempuh masa perkuliahan dan mendapatkan prestasi seoptimal mungkin.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (dalam Kirana 2007) yang meneliti hubungan antara efikasi diri, minat belajar dan prestasi belajar Bahasa Inggris. Diperoleh data bahwa tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar bahasa Inggris dengan r hitung ($0,156 < 0,1946$), dan signifikansi r sebesar $0,115 (p > 0,05)$. Namun terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar bahasa Inggris dengan r hitung ($0,156 < 0,1946$) dan signifikansi r sebesar $0,000 (p < 0,05)$. Dari hasil analisis perhitungan regresi ganda disimpulkan bahwa variabel efikasi diri (X_1) dan minat (X_2) berhubungan secara simultan terhadap

variabel Prestasi Belajar (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan minat belajar secara simultan memberi kontribusi sebesar 37,6% pada variabel prestasi belajar bahasa Inggris, sedangkan sisanya sebesar 62,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar kedua variabel tersebut.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2010) yang meneliti pengaruh motivasi, minat, dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Sekota Cirebon. diperoleh Adapun hasil analisis data dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Hal ini dibuktikan dengan signifikansi $(0,000) < (0,05)$ dan $t_{hitung} (2,511) > t_{tabel} (2,048)$. Hasil perhitungan Sumbangan Efektif motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa sebesar 7,8% (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa terlihat dari signifikansi $(0,000) < (0,05)$ dan $t_{hitung} (2,639) > t_{tabel} (2,048)$ dengan jumlah kontribusi sebesar 29,6% (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa terlihat dari hasil

perhitungan signifikansi $(0,000) < (0,05)$ dan $t_{hitung} (2,887) > t_{tabel} (2,048)$. Hasil perhitungan Sumbangan Efektif motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 22,2%. Dari hasil analisis regresi juga diperoleh nilai $R_{Square} = 0,592$ ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel motivasi, minat belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah kuat. Nilai hal ini berarti bahwa 59,2% perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan motivasi, minat belajar dan kebiasaan belajar, sedangkan sisanya 40,8% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi disebabkan oleh faktor lain di luar variabel bebas yang diteliti.

Dari data SNMPTN tahun 2011 terdapat 540.953 peserta yang mengikuti ujian dan yang dinyatakan diterima sebanyak 118.233 peserta, menunjukkan hanya 21,86% mahasiswa yang kuliah di fakultas yang paling diinginkannya. Begitu pula data dari UNS didapati pada tahun akademik 2009/2010 terdapat 53.333 peminat dan daya tampung 3.159 dengan perbandingan 17:1. Pada tahun akademik 2008/2009 terdapat peminat 40.874 dan daya tampung 3.040 dengan perbandingan 13:1. Hal ini menunjukkan

betapa besarnya rasio calon mahasiswa yang gagal mendapatkan tempat kuliah sesuai dengan keinginannya.

Siswa yang gagal dengan pilihan tempat kuliah pertamanya mulai mendaftar pada universitas lain terutama universitas swasta yang banyak dari mereka membuka pendaftaran dengan rentan waktu lebih panjang dari universitas negeri. Salah satu pilihannya jatuh pada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memiliki peringkat ke-12 di Indonesia, ke-32 di Asia Tenggara, dan 1041 peringkat dunia (berdasarkan hasil pemeringkatan oleh Webometrics edisi Januari 2011) menjadikan daya tarik yang sangat besar bagi mereka.

Namun hal tersebut belum tentu tidak menimbulkan masalah. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa minat menjadi salah satu pendorong seseorang untuk menekuni hal yang ia sukai. Dan dalam hal ini studi pembelajaran dalam tingkat universitas yang terbagi dalam fakultas-fakultas yang ada. Yang tercermin dalam prestasi yang mereka capai yang dapat dilihat dari IPK (indeks prestasi kumulatif) dimana banyak dari mereka menempuh pendidikan perguruan tinggi di universitas yang belum tentu sesuai minatnya. Berdasarkan hal tersebut,

dilakukanlah penelitian ini yang membahas hubungan antara minat terhadap Fakultas dengan Prestasi Akademik mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara minat terhadap fakultas dengan prestasi akademik mahasiswa.
2. Untuk mengetahui peranan minat terhadap fakultas dengan prestasi akademik.
3. Untuk mengetahui tinggi minat mahasiswa terhadap fakultas dan tingkat prestasi akademik mahasiswa.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Dekan Fakultas Psikologi, akan mendapatkan rujukan pertimbangan dalam penerimaan mahasiswa baru terkait akan prestasinya kedepan.
2. Bagi calon mahasiswa, akan mendapatkan informasi perihal prestasi akademik dan korelasinya dengan kesesuaian pemilihan jurusan

dengan minat sehingga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih jurusan kelak di jenjang universitas

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menjadi rujukan dan sumbangan data mengenai salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi yakni minat.

LANDSAN TEORI

A. Pengertian Akademik

Prestasi akademik merupakan suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut dilambangkan dengan nilai, kata, atau symbol (Dimiyati dan Mujiono, 1999)

Dengan pendekatan yang berbeda, Ahmadi dan Supriono (2004) berpendapat prestasi akademik dipengaruhi 3 hal, antara lain : a) faktor stimuli belajar. Stimuli belajar adalah segala hal diluar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimuli dalam hal ini mencakup material, penguasaan, serta suasana lingkungan eksternal yang harus

diterima atau dipelajari oleh siswa, b) faktor metode belajar. Metode mengajar yang dipakai oleh pengajar dalam menyampaikan materi menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar siswanya, c) faktor individual. Faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Adapun faktor-faktor individual yang menyangkut kematangan, usia, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi.

Pengukuran prestasi akademik menurut Winkel (1996) bahwa pengukuran prestasi akademik dapat dilakukan dengan tes ulangan harian yang meliputi sebagian dari bahan pelajaran yang telah selesai diajarkan. Kemudian dilakukan tes semester dimana tes ini meliputi bahan ajar selama satu semester. Dan nilai kedua tes tersebut menjadi penentu yang dominan dalam nilai buku rapor.

B. Minat Terhadap Fakultas

Menurut Slameto (2003) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat

atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Aspek-aspek minat tersebut dijelaskan oleh Pintrich dan Schunk (1996) sebagai berikut: a) sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas, b) Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specific conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek, c) merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya, d) Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*), e) adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri, e) berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choice of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Menurut Hurlock (1999) secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi minat terhadap fakultas, yaitu:

a. Faktor dari dalam diri individu.

Adalah dorongan yang muncul dengan sendirinya terhadap suatu objek. Faktor dari dalam diri individu akan tampak dalam bermacam-macam bentuk sesuai dengan objek yang diminatinya.

b. Faktor dari luar individu.

Adalah segala sesuatu yang dikenal individu sehingga menimbulkan perasaan senang. Faktor ini meliputi pengalaman, keadaan sosial, dan sebagainya.

HIPOTESIS

Berdasarkan keseluruhan teori yang sudah diuraikan sebelumnya, didapatkan hipotesis penelitian, yaitu “ Ada hubungan positif antara minat terhadap fakultas dengan prestasi akademik ”, artinya bila semakin positif minatnya terhadap fakultas maka semakin tinggi prestasi akademiknya, demikian sebaliknya bila semakin negatif minatnya terhadap fakultas maka semakin rendah prestasi akademiknya

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah minat terhadap fakultas sebagai variabel bebas dan prestasi akademik sebagai variabel tergantung, hal ini karena peneliti berasumsi bahwa minat terhadap fakultas dapat mempengaruhi indeks prestasi.

B. Subyek

Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2009-2011 yang berjumlah 716 sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 88 mahasiswa yang ditentukan dengan metode *purposive sampel* yakni penentuan sampel berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya, adapun karakteristik sampel adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, mahasiswa angkatan 2009, 2010, 2011, dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif.

C. Alat Ukur

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui dua cara, untuk data prestasi akademik data akan diperoleh dari Biro Administrasi akademik. Sedangkan untuk data minat terhadap fakultas diperoleh dengan melalui angket tertutup

yang lebih sering disebut skala. Skala minat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat subjek terhadap fakultas yang ia pilih dalam masa kuliahnya. Jika semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin besar minat yang dimiliki subjek terhadap fakultasnya. Skala yang digunakan adalah skala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang mengacu pada teori yang mengungkap aspek dari minat yang diungkapkan Mikarsa (2007) dan ditambah pendapat dari Pintrich dan Schunk (1996) meliputi : kesadaran, perhatian, kemauan, perasaan senang secara umum, spesifik, maupun aktivitas, aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu, berpartisipasi dalam aktivitas, melakukan secara berulang, menghabiskan banyak waktu dengannya daripada yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Validitas dan Reliabilitas

Perhitungan validitas dan reliabilitas untuk skala minat terhadap fakultas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Perhitungan tersebut digunakan untuk mencari korelasi antara tiap-tiap aitem dengan skor total aitem dengan bantuan program komputer paket SPSS ver. 17. Dari hasil perhitungan menunjukkan

bahwa dari 75 item terdapat 55 item yang valid dan 20 item yang gugur yaitu pada item no 5, 7, 8, 9, 15, 20, 21, 22, 28, 29, 31, 40, 45, 48, 55, 58, 63, 69, 74, 74. Item yang valid mempunyai koefisien validitas (r_{bt}) bergerak dari 0,224 sampai 0,955 dengan $p < 0,05$ dan koefisien reliabilitas alat ukur (r_{tt}) 0,956.

B. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kendall's tau_b* dengan *software* program SPSS Ver. 17. Hasil yang diperoleh dari analisis data adalah r sebesar 0,804 dengan $p < 0,01$ yang mengidentifikasi adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel minat terhadap fakultas dengan indeks prestasi kumulatif, yang berarti bila minat mahasiswa terhadap fakultas positif maka semakin tinggi nilai indeks prestasi kumulatifnya, sebaliknya bila minat mahasiswa terhadap fakultas negatif maka semakin rendah pula nilai indeks kumulatifnya.

C. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif atau peranan minat terhadap fakultas dengan indeks prestasi kumulatif ditunjukkan oleh koefisien determinan (r^2) = 0,626. Hal ini menunjukkan bahwa peranan minat terhadap fakultas dengan indeks prestasi

kumulatif yang diperoleh mahasiswa sebesar 62,6%, sehingga masih terdapat 37,4% faktor-faktor lain yang mahasiswa diluar variabel minat terhadap fakultas yang menjadi pilihannya

D. Kategorisasi

Data menunjukkan nilai rerata empirik minat terhadap fakultas 165,16 dengan nilai rerata hipotetik sebesar 137,5. hal ini menunjukkan bahwa minat terhadap fakultas pada mahasiswa fakultas psikologi UMS subjek pada penelitian ini tergolong tinggi.

Dari kategorisasi penelitian menunjukkan sebaran dari 88 responden dapat dikategorisasikan yang memiliki minat terhadap fakultas psikologi UMS sedang ada 18 responden (20,45%), kemudian responden yang memiliki kategori tinggi sejumlah 49 (55,68%), responden berkategori sangat tinggi sejumlah 21 (23,86), sedangkan tidak ada responden yang berkategori rendah atau sangat rendah (0%).

Prestasi akademik mahasiswa dari 88 subyek dapat dikategorisasikan bahwa yang prestasi akademik sangat rendah sebanyak 0 persen, mahasiswa dengan prestasi akademik sedang sebanyak 16 responden (18,2%), kemudian responden yang memiliki

kategori sedang sebanyak 35 responden (39,8%), dan responden berkategori tinggi sejumlah 37 responden (42,0%), sedangkan tidak ada responden yang berkategori sangat tinggi (0%).

E. Pembahasan

Menurut hasil analisis data dapat diketahui bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara variabel minat terhadap fakultas psikologi UMS dengan indeks prestasi kumulatif, dengan koefisien korelasi r sebesar 0,804 dengan $p < 0,01$. Jadi, hipotesis yang peneliti ajukan terbukti kebenarannya karena hipotesis yang peneliti ajukan adalah ada hubungan positif antara minat terhadap fakultas dengan indeks prestasi kumulatif, artinya bila minat terhadap fakultas tinggi maka semakin indeks prestasi kumulatif diperoleh juga akan tinggi, sebaliknya bila minat terhadap fakultas rendah maka indeks prestasi kumulatif yang diperoleh mahasiswa juga semakin rendah.

Minat merupakan ketertarikan seseorang pada suatu obyek yang mengakibatkan seseorang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut (Ahmadi dan Sriyono, 2004), atau minat juga menjadi pilihan

kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaanya yang dapat diukur melalui kesukacitaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan (Safari, 2003).

Dari pengertian diatas maka menguatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat terhadap fakultas akan memberikan pengaruh yang baik terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswanya. Winkel (dalam Hastuti 2007) mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek, sehingga subjek merasa tertarik pada hal atau bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan Ginting (dalam Hastuti 2007) juga berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan hati (keinginan atau kesukaan) terhadap sesuatu. Semakin besar minat seseorang terhadap sesuatu, perhatiannya lebih mudah tercurah pada hal tersebut. Minat yang besar terhadap sesuatu membuat seseorang mencurahkan banyak perhatiannya pada hal tersebut

Sebagai lembaga pendidikan sebagai wadah untuk mempelajari lebih mendalam suatu bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan berbagai

alternatif jurusan yang harus dipilihnya. Banyaknya alternatif yang tersedia mengharuskan para calon mahasiswa mempertimbangkan secara masak fakultas apa yang akan dipilihnya guna memperoleh prestasi akademik seoptimal mungkin sehingga mempermudah kelak dalam memperoleh pekerjaan. Minat merupakan pertimbangan dapat digunakan sebagai pertimbangan pemilihan jurusan selain faktor kesempatan dunia kerja setelah lulus dari bangku perkuliahan. Ahmadi dan Sriyono (2004) mengatakan bahwa keterterikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Dengan adanya rasa senang dan ketertarikan tinggi untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan selama ia berkuliah tentunya akan menjadi bagian dari motivasinya dalam berkuliah hingga akhirnya menghasilkan prestasi akademik yang tinggi pula.

Berdasarkan hasil analisa diketahui variabel minat terhadap fakultas menunjukkan mean empirik lebih besar dari *mean hipotetik* ($ME = 165,16$ dan $MH = 137,5$) hal ini berarti menunjukkan bahwa minat terhadap fakultas tergolong tinggi. Sumbangan

efektif antara minat terhadap fakultas dengan indeks prestasi kumulatif sebesar 62,6% yang ditunjukkan oleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,626. Berarti masih terdapat 37,4% variabel lain yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif mahasiswa di luar variabel minat terhadap fakultas, misalnya seperti : **faktor** ada dalam diri individu itu sendiri, berupa faktor psikologis (kematangan, kesiapan, perhatian, motivasi dan bakat); faktor fisiologis atau keadaan fisik berupa kesehatan atau kondisi tubuh. Juga dipengaruhi faktor diluar tubuh yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2003).

Sedangkan Winkel (1996) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan bagian dari faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang. Yang terdiri atas tiga hal, yaitu : (1). Faktor inteligensi, dimana taraf inteligensi seseorang tercermin dari prestasi yang diraihinya namun ini bukan satu-satunya prediktor dari keberhasilan prestasi. (2). Motivasi, merupakan suatu penggerak dalam mencapai suatu tujuan. (3). Faktor kepribadian, merupakan suatu organisasi dinamik dalam diri seseorang yang menentukan tingkah laku yang muncul.

Didukung pendapat Slameto (2003) yang menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mempunyai pengaruh besar terhadap belajar, karena bila bidang yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Dari penjelasan ini terlihat jelas bahwa minat memiliki peranan penting dalam pembentukan prestasi akademik dimana minat yang tinggi akan menjadi sebuah motivasi besar untuk berkuliah sehingga prestasi akademiknya menjadi tinggi pula.

Hasil penelitian ini terbukti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara minat terhadap fakultas dengan indeks prestasi kumulatif. Penelitian ini dilakukan dengan optimal namun masih

dijumpai berbagai kelemahan sehingga memerlukan perbaikan agar hasil penelitian dapat lebih akurat dan bermanfaat. Beberapa kelemahan dalam penelitian ini antara lain : generalisasi dari hasil penelitian ini terbatas pada populasi dimana penelitian dilakukan sehingga penerapan pada ruang lingkup yang lebih luas dengan karakteristik yang berbeda kiranya perlu dilakukan penelitian lagi dengan menggunakan atau menambah variabel-variabel lain yang belum disertakan dalam penelitian ini ataupun dengan menambah dan memperluas ruang lingkup penelitian, dimana subjek yang digunakan untuk penelitian hanya pada daerah tertentu sehingga generalisasi dari hasil-hasil penelitian ini terbatas pada populasi tempat penelitian

DAFTAR PUSTKA

- Ahmadi, A dan Sriyono, W. (2004). *Psikologi belajar edisi revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Bineka Cipta. Jakarta.
- Hastuti, A.D. (2007). Korelasi antara minat belajar bahasa perancis dengan prestasi belajar bahasa perancis siswa progam bahasa kelas XI SMA 1 Sukorejo. *Skripsi*. Diunduh melalui <http://koleksi.pustakaskripsi.com/dl.php?f=2609.pdf>. Diakses pada 18 januari 2012.
- Hurlock, E. (1999). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Kirana , A (2011). Hubungan antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Diunduh melalui <http://v1.eprints.ums.ac.id/archive/etd/12395/3/6>. Pada 18 Januari 2012
- Lestari, M.P.A. (2010). Pengaruh motivasi, minat, dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Sekota Cirebon. *Skripsi*. Diunduh melalui http://repository.upi.edu/operator/upload/s15151_045158_abstrak.pdf. Diakses pada 18 Januari 2012.
- Mikarsa, Heri L. (2007). *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pintrich, R. P dan Schunk. D. H. (1996). *Motivation in Education, Theory Research and Application*. New Jesney. Prentice Hall.
- Safari. (2003). *Evaluasi Pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan 2003*.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sobur, A. (2006). *Psikologi umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Grasindo.